



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor 3, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/06/2024
 Reviewed : 09/07/2024
 Accepted : 21/07/2024
 Published : 25/07/2024

Ahmad Sirril Wafa¹
 Maria Ulfah²
 Firdaus Suhaimy³

PENGARUH PROGRAM SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK (STUDI SURVEI DI SMKN 65 JAKARTA)

Abstrak

Berdasarkan latar belakang masalah, membaca Al-Qur'an di sekolah memerlukan sarana yang baik dan suasana yang tenang. Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka diperlukan inovasi program sekolah yang tepat sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam proses membaca Al-Qur'an dengan penerapan program pembiasaan kegiatan tadarus Al-Qur'an. Penyajian program pembiasaan tadarus Al-Qur'an yang dilakukan oleh sekolah, yaitu dengan memanfaatkan guru sebagai pembimbing serta memberi arahan kepada peserta didik pada saat proses kegiatan tadarus berlangsung agar menjadikan kegiatan pembiasaan tadarus menjadi lebih maksimal. Penelitian ini menggunakan metode "deskriptif analitik korelasional". Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMKN 65 Jakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 212 peserta didik, dan sampel berdasarkan rumus slovin menjadi 68 peserta didik. Teknik metodologi penelitian menggunakan simple random sampling, untuk menganalisis data dengan korelasi product moment (r_{xy}) dan uji hipotesis (Uji t). Data yang dihasilkan dari korelasi product moment r_{xy} sebesar 0,335, dan berdasarkan interpretasi data menunjukkan bahwa program sekolah memiliki korelasi yang lemah atau sangat rendah yaitu 0,20 – 0,40. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis penerapan program sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 11 SMKN 65 Jakarta, yang menunjukkan nilai thitung sebesar $2.599 > 1.294$ atau positif dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a

Kata Kunci: Program Sekolah, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Abstract

Based on the background of the problem, reading the Qur'an at school requires good facilities and a peaceful atmosphere. To address this issue effectively and prevent it from persisting, an innovative school program is necessary to enhance students' Qur'an reading abilities through the implementation of a Qur'an recitation habituation program. The presentation of this program by the school involves utilizing teachers as mentors to provide guidance to students during the recitation process, aiming to maximize the effectiveness of the habituation program. This research employs a "descriptive analytic correlational" method. The research subjects are 11th-grade students from SMKN 65 Jakarta. The population consists of 212 students, with a sample size of 68 determined by the Slovin's formula using simple random sampling. The research methodology involves analyzing data using the product moment correlation (r_{xy}) and hypothesis testing (t-test). The data resulting from the product moment correlation r_{xy} is 0.335, indicating a weak or very low correlation of the school program, typically falling within the range of 0.20 to 0.40. This is supported by the hypothesis testing results, showing that the implementation of the school program has a positive and significant effect on improving Qur'an reading skills among 11th-grade students at SMKN 65 Jakarta, with a calculated t-value of $2.599 > 1.294$ at a significance level of $0.000 < 0.05$. Therefore, the hypothesis in this study rejects H_0 and accepts H_a .

Keywords: School Program, Qur'an Reading Ability.

^{1,2)} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Jakarta
 email: ahmadsirril1234@gmail.com, ulfah1491@gmail.com, firdayaya@gmail.com

PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan Islam sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW, ketika beliau diturunkan wahyu pertama yang dikenal dengan istilah iqra' (membaca). Pada rangkaian wahyu pertama, kata "iqra" muncul dua kali karena begitu bermaknanya. Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka hendaknya seluruh pelajar muslim pada semua jenjang pendidikan diajarkan cara membaca teksnya agar dapat membacanya secara akurat dan baik sesuai dengan pedomannya (Syahreza, 2023). Lembaga pendidik mempunyai peranan penting dalam membantu mahasiswa menjadi lebih mahir membaca Al-Qur'an (Utama et al., 2023).

Berdasarkan temuan observasinya di SMKN 65 Jakarta, peneliti mengamati masih banyaknya peserta didik yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya minat peserta didik membaca Al-Qur'an, kurangnya kepedulian orang tua terhadap kemampuan membaca anaknya, dan perkembangan budaya. Kesadaran para pelajar akan pentingnya mempelajari lebih jauh tentang agama Islam, khususnya seni membaca Al-Quran, semakin berkurang seiring dengan perkembangan generasi muda saat ini.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh berbagai macam unsur, seperti dinamika keluarga, hobi, dorongan, dan ekstrakurikuler BTQ atau program membaca Al-Qur'an (Hariandi, 2019). Karena banyaknya faktor yang berkontribusi terhadap masalah ini, sejumlah sekolah kejuruan telah menerapkan praktik rutin dengan mewajibkan peserta didiknya membaca Al-Qur'an setiap pagi sebagai bagian dari program sekolah. Salah satu sekolah tersebut adalah SMKN 65 di Jakarta, yang telah mengadakan program tadarus yang berlangsung selama tiga puluh menit setiap pagi sebelum kelas dimulai. Tujuan dari program tadarus ini adalah untuk mengembangkan peserta didik yang berkepribadian dan kaya akan pengalaman keagamaan di samping berusaha meningkatkan kemampuan membaca peserta didik SMKN 65 Jakarta dalam Al-Qur'an.

Berdasarkan penelusuran di atas, masih terdapat kejadian dimana peserta didik belum mampu membaca Al-Qur'an secara akurat dan benar. Peneliti menjadi sangat penasaran dengan hal ini dan tertarik untuk mempelajari lebih lanjut dampak program sekolah. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Program Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SMKN 65 Jakarta".

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode analisis deskriptif dan korelasi digunakan dalam proses penelitian. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI SMKN 65 Jakarta yang berjumlah 212 orang. Simple Random Sampling digunakan untuk memilih sampel penelitian. Dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel untuk penelitian ini ditetapkan, menghasilkan sampel sebanyak 68 peserta didik. Pendekatan analisis korelasional digunakan sebagai metode analisis data oleh para peneliti dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memberikan kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan untuk variabel X dan untuk variabel Y diberikan metode tes membaca Al-Qur'an. Sehingga didapatkan nilai korelasi sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.305 ^a	.093	.079	7.334	.093	6.754	1	66	.012	1.060

a. Predictors: (Constant), program sekolah

b. Dependent Variable: kemampuan membaca al-qur'an

Besarnya hubungan antar variabel independen dijelaskan oleh nilai R. Berdasarkan tabel di atas, nilai koefisien korelasi sebesar 0,305 menunjukkan bahwa program sekolah mempunyai

pengaruh sebesar 30,5% terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Nilai koefisien determinasi dapat dicari dengan mengkuadratkan nilai korelasi yaitu $0,3052 = 0,093$ atau 9,3%. Hal ini menunjukkan bahwa program sekolah memberikan kontribusi sebesar 9,3% terhadap perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, sedangkan variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 91% ($100\% - 9,3\%$).

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 2. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	38.360	10.463		3.666	.000					
	program sekolah	.335	.129	.305	2.599	.012	.305	.305	.305	1.000	1.000

a. Dependent Variable: kemampuan membaca al-qur'an

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan melalui pengujian hipotesis. Dari tabel koefisien dapat diketahui bahwa variabel x yaitu program pendidikan berpengaruh terhadap variabel y yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini mendukung H_a dan menolak H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa program sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas 11 SMKN 65 Jakarta.

Interpretasi Data

Korelasi temuan penelitian angket atau survei terhadap dampak program sekolah dalam meningkatkan kemampuan peserta didik adalah sebesar 0,335 dalam bentuk positif yang berarti tergolong lemah, interpretasi angka indeks korelasi product moment "r" dengan melihat tabel nilai product moment "r". Peneliti mengajukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) untuk menguji pengaruh kedua model variabel tersebut.

Diperoleh Df sebesar 66, dan nilai "r" product moment dicapai pada taraf signifikansi $10\% = 0,201$, sesuai tabel nilai "r" product moment. kontras dengan dimensi "ro" dan "rt." Seperti diketahui r_t sebesar 0,201 dan r_o yang diteliti sebesar 0,305. Dengan demikian hipotesis alternatif diterima atau disetujui sejak awal pada taraf signifikansi 10% yang menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap motivasi belajar peserta didik kelas 11 SMKN 65 Jakarta.

Pembahasan

Kesesuaian dapat ditemukan dengan mencermati hasil pengujian hipotesis dan memodifikasinya agar mencerminkan kejadian di dunia nyata. Peserta didik dapat belajar membaca Al-Quran secara akurat dan benar dengan mengikuti kegiatan Tadarus yang dilakukan oleh guru agama yang memiliki pengetahuan teks yang baik. Apalagi bagi mereka yang merupakan lulusan SMP yang sebagian besar mengajarkan mata kuliah yang tidak berhubungan dengan Islam.

Namun, karena ukuran kelas yang besar dan variasi cara peserta didik menafsirkan bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing, terdapat variasi dalam seberapa baik peserta didik mempelajari materi. Ada peserta didik yang mampu membaca Al-Quran sesuai petunjuk, ada pula yang tidak mampu. Koefisien determinasinya hanya 9,3%. Permasalahan varians peserta didik dalam pemahaman terhadap instruksi guru pembimbing dalam kegiatan Tadarus berkaitan dengan permasalahan yang penulis uraikan pada subbab latar belakang masalah. Saat melakukan kegiatan tadarus ini, banyak peserta didik yang masih kurang kesadaran diri, bahkan ada peserta didik yang terus tertawa atau bertanya kepada teman sekelas yang duduk di sebelahnya. Hal inilah yang menyebabkan sebagian peserta didik tidak memperhatikan apa yang dikatakan oleh guru penanggung jawab di hadapannya. Hasil perhitungan korelasi menunjukkan

berada pada angka 0,30 yang berarti pengaruhnya cukup nyata namun masih pada tingkat yang rendah atau sangat lemah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul "Pengaruh Program Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Kelas 11 di SMKN 65 Jakarta", dapat disimpulkan bahwa program sekolah memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sebesar 0,335 antara program sekolah dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, yang mengindikasikan adanya pengaruh sebesar 33,5%. Program ini melibatkan kegiatan tadarus rutin setiap hari Selasa dan Kamis pagi, di mana peserta didik dibimbing oleh guru untuk membaca Al-Qur'an setelah pembacaan asmaul husna bersama-sama. Aktivitas ini memberikan kontribusi yang penting dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an di SMKN 65 Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, C. E. & M. S. (2021). Metode Pembiasaan Untuk Menanamkan Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Di Ra Daarul Falaah Tasikmalaya. *Jurnal PAUD Agapedia*, 5(1), 100–109.
- Hariandi, A. (2019). "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari." *Gentala Pendidikan Dasar*, 4, 20.
- Ishak, M., Syafaruddin., & Sit, M. (2018). Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Mas Al Ma'Sum Stabat. *Jurnal Edu Religia*, 1(4), 610–612.
- Parinsi, M. T., Mewengkang, A., & Rantung, T. (2021). Perancangan Sistem Informasi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 1(3), 227–240. <https://doi.org/10.53682/edutik.v1i3.1340>
- Sapendi, S. (2018). Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. *At-Turats*, 9(2), 17. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v9i2.313>
- Syahreza, R. (2023). PERAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA MTS AL-ISLAMIYAH SRENGSENG. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Utama, S. S. R., Ekawati, Y., Siregar, P. A., & Hutasoit, F. (2023). PERAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPA) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN DAN MEMBANGUN AKHLAKUL KARIMAH BAGI PESERTA DIDIK DI TPA SYUHADA, DUSUN SUMBER JAYA, DESA MUKTI MAKMUR KECAMATAN SIMPANG KIRI, KABUPATEN SUBULUSSALAM. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(1).